

## PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA KOMPETENSI PEMBUATAN POLA BERBASIS CAD RICHPEACE (RP-DGS) FASE F SISWA SMKN 3 KEDIRI

Anik Kurniatin<sup>1</sup>, Ma'rifatun Nashikhah<sup>2</sup>

Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email: [anikkurnia232@gmail.com](mailto:anikkurnia232@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar pada kompetensi pembuatan pola berbasis cad richpeace (rp-dgs) Fase F siswa SMKN 3 Kediri dengan pokok permasalahan : (1) Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar pada kompetensi pembuatan pola busana berbasis CAD *Richpeace* (RP-DGS) siswa XI Tata Busana; (2) Fasilitas belajar mendukung peningkatan hasil belajar siswa pada kompetensi pembuatan pola busana berbasis CAD *Richpeace* (RP-DGS) siswa XI Tata Busana. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode angket kuisisioner dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Kediri dengan subjek 36 siswa Fase F kelas XI Tata Busana 1. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar pada kompetensi pembuatan pola busana berbasis CAD *Richpeace* (RP-DGS) fase f siswa SMKN 3 Kediri sebesar 49,1%. (2) Fasilitas belajar yang tersedia mendukung peningkatan hasil belajar siswa pada kompetensi pembuatan pola busana berbasis CAD *Richpeace* (RP-DGS) siswa fase f SMKN 3 Kediri dengan kesimpulan bahwa setiap kenaikan 1% skor fasilitas belajar, maka skor hasil belajar naik menjadi 0,089. Koefisien regresi bernilai positif sehingga bisa dikatakan bahwa arah dampak variabel X pada variabel Y ialah positif, sehingga dapat ditarik kesimpulan terdapat dampak positif antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** fasilitas belajar, CAD *Richpeace* (RP-DGS), respon siswa, hasil belajar

## ABSTRACT

*This study aims to examine the influence of learning facilities on learning outcomes in the Richpeace CAD-based pattern-making (RP-DGS) competency of Phase F students of SMKN 3 Kediri with the following main questions: (1) The influence of learning facilities on learning outcomes in the Richpeace CAD-based fashion pattern-making (RP-DGS) competency of XI Fashion Design students; (2) Learning facilities support the improvement of student learning outcomes in the Richpeace CAD-based fashion pattern-making (RP-DGS) competency of XI Fashion Design students. This study is an ex-post facto study. The data collection method in this study used a questionnaire and documentation method. This study was conducted at SMKN 3 Kediri with 36 Phase F students of class XI Fashion Design 1 as subjects. The results of the study show: (1) There is an influence between learning facilities on learning outcomes in the Richpeace CAD-based fashion pattern-making (RP-DGS)*

## Article History

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism Checker No  
234.GT8.,35

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author Publish  
by : Sindoro

This work is licensed under  
a [Creative Commons  
Attribution-NonCommercial  
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

*competency of Phase F students of SMKN 3 Kediri by 49.1%. (2) The available learning facilities support the improvement of student learning outcomes in the CAD Richpeace-based fashion pattern making competency (RP-DGS) of phase f students at SMKN 3 Kediri with the conclusion that for every 1% increase in the learning facility score, the learning outcome score increases to 0.089. The regression coefficient is positive so it can be said that the direction of the impact of variable X on variable Y is positive, so it can be concluded that there is a positive impact between learning facilities and student learning outcomes.*

**Keywords:** *learning facilities, CAD Richpeace (RP-DGS), student responses, learning outcomes.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai wadah usaha tempat mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik. Keberhasilan dalam mengembangkan potensi peserta didik yang terampil dan kompeten dipengaruhi oleh beberapa faktor, satu diantaranya yaitu ketersediaan sarana prasana pembelajaran, terutama fasilitas sekolah. Fasilitas dapat artikan sebagai sarana yang harus tersedia untuk mempermudah kegiatan belajar di sekolah. Fasilitas belajar tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan belajar mengajar (Habsy, 2020).

SMKN 3 Kediri merupakan salah satu pendidikan kejuruan pada jenjang menengah atas yang berlokasi di Jl. Hasanudin No.10, Dandangan, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur. SMKN 3 Kediri juga merupakan sekolah berakreditasi A pada setiap jurusannya. Desain dan Produksi Busana (DPB) merupakan salah satu konsentrasi keahlian yang terdapat di SMKN 3 Kediri. DPB merupakan ilmu yang mempelajari teknik mendesain, belajar membuat pola, menjahit, dan seluk beluk produksi busana atau *fashion*. Dalam penyelenggaraannya, konsentrasi keahlian ini memiliki beberapa kompetensi yang harus ditempuh oleh siswa sehingga tercapai suatu keberhasilan belajar. Salah satunya adalah kompetensi pembuatan pecah pola busana.

*Computer Aided Design* atau CAD adalah teknologi komputer untuk proses pembuatan desain dan dokumentasi. Salah satu perangkat lunak CAD, yaitu *Richpeace*, berasal dari perusahaan CAD/CAM untuk garmen yang berbasis di China. *Richpeace* dapat digunakan secara bebas oleh mereka yang menyelenggarakan program keahlian tata busana atau masyarakat yang ingin belajar CAD untuk garmen. *Software* ini dapat diinstal secara bebas di komputer atau laptop siswa sehingga dapat mendorong kemandirian belajar siswa. Dalam pembelajaran, penggunaan CAD dapat membantu siswa untuk mempelajari bagaimana membuat pola secara digital, mengedit pola yang sudah ada, dan melakukan simulasi pada pola yang telah dibuat sebelum di implementasikan di lapangan (Perdirjen Dikdasmen No.464, 2019).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti ketika di lapangan, pembuatan pecah pola busana anak di SMKN 3 Kediri telah menerapkan sistem digital berbasis *Computer Aided Design (CAD)* dengan *Software Richpeace (RP-DGS) V8*. Namun keterbatasan jumlah fasilitas menjadi kendala dalam proses pembelajaran pada kompetensi pembuatan pola digital tersebut. Pada praktik ini, fasilitas yang tersedia hanya berjumlah 7 buah komputer yang tidak sebanding dengan 36 siswa jumlah siswanya.

Hal ini mengakibatkan proses belajar mengajar tidak efektif karena setiap siswa harus bergantian menggunakan fasilitas tersebut. Berdasarkan studi pendahuluan di SMKN 3 Kediri siswa kelas XI Jurusan Tata Busana, hasil belajar siswa pada kompetensi Pembuatan Pola Busana secara digital belum memuaskan karena masih didapat nilai ujian siswa yang

belum mencapai nilai 75 (tujuh puluh lima) sebagai standar ketuntasan (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah Presentase hasil nilai ulangan siswa kelas XI Jurusan Tata Busana dari 36 siswa, sebesar 69% atau 25 siswa sudah tuntas dan 31% atau 11 siswa belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih kurang optimal. Oleh karena itu, penulis ingin membuat penelitian ini dengan judul "Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Kompetensi Pembuatan Pola Berbasis CAD *Richpeace* (Rp-Dgs) Fase F Siswa SMKN 3 Kediri".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*. Menurut Sugiyono (2015) penelitian *ex-post facto* ialah penelitian yang dipergunakan untuk menelaah atau melacak kembali faktor-faktor atau penyebab dari peristiwa yang diteliti dimana kejadian atau peristiwa tersebut telah dilalui oleh responden.

Penelitian dilaksanakan di kelas XI jurusan Tata Busana SMK Negeri 3 Kediri. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Busana SMK Negeri 3 Kediri Tahun Pelajaran 2023/2024 sejumlah 108 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Kelompok dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Tata busana 1, XI Tata Busana 2, dan XI Tata Busana 3. Semua siswa kelas XI jurusan Tata Busana relatif homogen, sehingga sampel diambil secara acak sederhana atau *Simple Random Sampling*. Oleh karena itu, peneliti mengambil seluruh siswa kelas XI Busana 1 yang berjumlah 36 siswa sebagai sampel dalam penelitian.

Untuk mendapatkan data dari kedua variabel (variabel independent (bebas) dan variabel dependen (terikat)) dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket dan dokumentasi. Angket dalam penelitian ini berfungsi untuk mengumpulkan informasi mengenai fasilitas belajar CAD *Richpeace* RP-DGS dari siswa Fase F SMK Negeri 3 Kediri melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan. Sedangkan, dokumentasi yang peneliti lakukan dalam pengambilan data berfungsi untuk mengumpulkan data-data hasil belajar siswa Fase F SMK Negeri 3 Kediri yang telah menempuh pembelajaran pembuatan pola secara digital dengan menggunakan *Software CAD Richpeace (RP-DGS)*

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian disusun berdasarkan data yang diperoleh dari angket fasilitas belajar pada kompetensi pembuatan pola busana berbasis CAD *Richpeace* (RP-DGS) siswa Fase F kelas XI Tata Busana 1 SMK Negeri 3 Kediri dengan hasil dari analisis data sebagai berikut:

### A. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Kompetensi Pembuatan Pola Berbasis CAD *Richpeace* (RP-DGS) Fase F Siswa SMKN 3 Kediri

#### 1. Respon siswa terhadap fasilitas belajar pada kompetensi pembuatan pola digital berbasis CAD *Richpeace* (RP\_DGS) siswa XI Busana SMKN 3 Kediri

Hasil data yang diperoleh dari angket kuisisioner menggunakan *google formulir* yang diisi oleh siswa kelas XI Tata Busana 1 sejumlah 36 siswa. Terdapat beberapa indikator yang digunakan yaitu komputer, *Software*, mouse, dan *hardisk*. Data variabel fasilitas belajar pada kompetensi pembuatan pola digital berbasis CAD *Richpeace* (RP\_DGS) diukur menggunakan skala likert dengan skor 1-4. Didapati hasil presentase sebagai berikut :

Aspek	Komputer	Mouse	Softwar e	Hardisk
	70%	70%	81%	64%
Rata-rata Respon Siswa	76%			

Sumber : Hasil Output Excel

2. Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Pembuatan Pola Digital Berbasis CAD *Richpeace* (RP\_DGS) Siswa XI Busana SMKN 3 Kediri

Hasil belajar siswa diperoleh dari data penilaian produk yang diukur melalui ranah keterampilan berupa tes pskimotor yaitu pembuatan pecah pola busana wanita. Nilai tuntas siswa dalam pembelajaran harus memenuhi KKTP yang sudah di tetapkan di SMK Negeri 3 Kediri yaitu 75.

Aspek penilaian pada ranah psikomotor dalam pembuatan pecah pola busana anak terdapat 3 kriteria penilaian, yaitu : 1) persiapan, 2) proses pembuatan, dan 3) hasil. Hasil tes siswa kelas XI Tata Busana 1 SMK Negeri 3 Kediri memperoleh hasil presentase 69% atau 25 siswa telah tuntas memenuhi KKTP, sedangkan 31% atau 11 siswa lainnya belum memenuhi KKTP. Data tersebut kemudian diolah menggunakan SPSS 27 menggunakan rumus *Descriptive Statistic* diperoleh bahwa nilai yang didapat siswa memiliki rata-rata sebesar 79,06 dengan nilai minimum 62 dan nilai maximum 95.



Tabel 4. 5 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

3. Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti mengaplikasikan analisis regresi linier sederhana karena dilandaskan pada korelasi sebab-akibat (kausal) dari variabel independen (X) pada variabel dependen (Y). peneliti menggunakan *anova* pada SPSS 27 dengan hasil sebagai berikut.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.639	1	6.639	32.759	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	6.891	34	.203		
	Total	13.530	35			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1

Sumber : Hasil Output SPSS 27

Berdasarkan tabel anova tersebut diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 32.759 dengan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$ , maka model regresi linier dapat digunakan untuk memprediksi variabel hasil belajar atau dengan kata lain terdapat pengaruh antara variabel fasilitas belajar (X) terhadap variabel hasil belajar (Y). Untuk melihat seberapa jauh fasilitas mempengaruhi hasil belajar belajar pada kompetensi pembuatan pola digital berbasis CAD *Richpeace* (RP-DGS) Siswa XI Tata Busana SMKN 3 Kediri, peneliti menggunakan tabel *model summary* pada SPSS 27 dengan hasil sebagai berikut

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701 <sup>a</sup>	.491	.476	.45019

a. Predictors: (Constant), X1

Berdasarkan tabel diatas dapat di lihat besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,701 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.491.

**B. Sejauh Mana Fasilitas Belajar Mendukung Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Pembuatan Pola Busana Berbasis CAD Richpeace (RP-DGS) Siswa Fase F SMKN 3 Kediri**

Peneliti menggunakan rumus persamaan regresi linier sederhana pada SPSS 27 tabel *coefficients* sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	71.770	1.004		71.495	<.001
	X1	.089	.015	.701	5.724	<.001

a. Dependent Variable: Y

Rumus diatas dapat diartikan bahwa:

1. Konstanta senilai 71.770, bermakna bahwasanya skor konsistensi variabel hasil belajar ialah bernilai 71.770, sementara koefisien regresi X senilai 0,089 memaparkan bahwa setiap kenaikan 1% skor fasilitas belajar, maka skor hasil belajar naik menjadi 0,089.
2. Pedoman penentuan keputusan pada pengujian regresi linier sederhana bersumber dari taraf signifikansi tabel *coefficients* didapatkan skor signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel fasilitas belajar (X) berpengaruh pada variabel hasil belajar (Y)
3. Berdasarkan skor t dapat dilihat bahwa skor t-hitung sebesar 5.724 > 0,329 t-tabel sehingga dapat ditarik kesimpulan variabel independent (fasilitas belajar) berpengaruh terhadap variabel dependen (hasil belajar).

**PEMBAHASAN**

**A. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Kompetensi Pembuatan Pola Berbasis CAD Richpeace (RP-DGS) Fase F Siswa Smkn 3 Kediri**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa fasilitas belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui uji regresi sederhana yang menghasilkan nilai F hitung sebesar 32.759 dengan signifikansi 0,001 < 0,05 dan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,491. Artinya, sebesar 49,1% variasi hasil belajar siswa dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas belajar.

Hasil tersebut memperkuat teori Kristiawan, Safitri, dan Lestari (2017) bahwa fasilitas belajar yang memadai dapat menunjang tercapainya proses pembelajaran yang lancar, teratur, efektif, dan efisien sehingga berdampak pada optimalnya hasil belajar.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa fasilitas belajar merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan siswa. Oleh karena itu, peningkatan jumlah dan kualitas fasilitas belajar menjadi aspek yang perlu diperhatikan oleh pihak sekolah khususnya pada kompetensi Desain dan Produksi Busana.

**B. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Pembuatan Pola Busana Berbasis CAD Richpeace (RP-DGS) Siswa Fase F SMKN 3 Kediri**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa koefisien regresi yang bernilai positif ( $b = 0,089$ ) menunjukkan bahwa setiap peningkatan skor fasilitas belajar sebesar 1% akan meningkatkan skor hasil belajar siswa sebesar 0,089 poin. Ini menunjukkan hubungan yang linear dan searah antara kedua variabel. Semakin baik fasilitas belajar yang disediakan, maka semakin tinggi pula capaian hasil belajar siswa

Hasil tersebut memperkuat penelitian teori Meliyana, dkk. (2023) dimana diperoleh hasil jika tingginya tingkat fasilitas belajar akan meningkatkan hasil belajar siswa. Sejalan dengan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dengan tersedianya fasilitas belajar yang memadai dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman untuk siswa, sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal karena pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

## KESIMPULAN

Mengacu pada Hasil analisis data Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Kompetensi Pembuatan Pola Busana Berbasis CAD *Richpeace* (RP-DGS) Fase F Siswa SMKN 3 Kediri, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel fasilitas belajar (X) terhadap variabel hasil belajar mendapat hasil sebesar 49,1%. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan koefisien analisis regresi sederhana menggunakan *annova* SPSS 27 memperoleh nilai F hitung sebesar 32.759 dengan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$ .

Fasilitas belajar yang tersedia pada kompetensi pembuatan pola busana berbasis CAD *Richpeace* (RP-DGS) Fase F Siswa SMKN 3 Kediri mendukung peningkatan hasil belajar siswa dengan kesimpulan bahwa setiap kenaikan 1% skor fasilitas belajar, maka skor hasil belajar naik menjadi 0,089. Koefisien regresi bernilai positif sehingga bisa dikatakan bahwa arah dampak variabel X pada variabel Y ialah positif, sehingga dapat ditarik kesimpulan terdapat dampak positif antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggryawan, I. H. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 7(3), 71-75.
- Amah, N., & Nugroho, A. D. (2015). Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dengan Lingkungan Sosial Sebagai Pemoderasi. *Journal Of Accounting And Business Education*, 2(4), 1-12.
- Dewi, E., Johan, R. S., & Trisnawati, F. (2016). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi Di SMK Kansai Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 4(1), 1-13.
- Fahriadi, F., Partha, M. N., & Rahayu, V. P. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 21 Samarinda. *Educational Studies: Conference Series*, 2(1), 150-163.
- Fitria, L., Ernawati, E., & Nemira, W. (2021). Penyesuaian Pola Dasar Sistem Fernando Burgo Pada Wanita Dewasa Bertubuh Ideal Di Indonesia. *Journal of Home Economics and Tourism*, 15(2).
- Habsyi, F. Y. (2020). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Nusantara Tauro. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi (Jupek)*, 2(1), 13-22.
- Hapsari. (2017). Analisis Fitting Factor Busana Anak Basic Dress Pola Konstruksi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Tehnik Boga Dan Busana*

- Herlianto, J. I., Suwatno, S., & Herlina, H. (2018). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan Smk Administrasi Perkantoran Di Smk Negeri 1 Ciamis. *Jurnal Manajerial*, 17(1), 70-82.
- Hudiah, A., & Jamal, A. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Tata Busana Kelas XI Di SMK Negeri Balanipa Polewali Mandar. *Teaching: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 4(3), 138-148.
- Joseph, H. A. (2013). *Patternmaking for Fashion Design*. Pearson Education, Inc Publishing
- McKinney, E. C., Bye, E., & LaBat, K. (2012). Building patternmaking theory: a case study of published patternmaking practices for pants. *International Journal of Fashion Design, Technology and Education*, 5(3), 153-167
- Meliyana, A., Arham, A., Panigoro, M., Hafid, R., Hasiru, R., Sudirman, S., & Dama, M. N. (2023). Pengaruh fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 26-33.
- Mudhor, M., Suprihatin, S. E. Y., Fitrihana, N., Fitriansyah, F., Tukino, T., Santoso, P. A. B., ... & Ari, A. (2018). *Pattern, Grading dan Marker dengan CAD Richpeace Seri 1: Busana Anak dan Busana Rumah*, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta.
- Muhamad, H., Efendi, A., & Basori, B. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Berbasis Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *JIPTEK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 12(1), 56-64.
- Muliawan, P. (1999). *Konstruksi Pola dan Busana Wanita*. Jakarta : PT. BPK. Gunung Mulia.
- Sapriani, A. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS. *Arus Jurnal Pendidikan*, 2(2), 97-102.
- Sholikhah, R., & Ramadhani, Y. (2024, February). Development of CAD Fashion Pattern E-modules Using Richpeace Software in Computer Pattern Making Course. *In 5th Vocational Education International Conference, Atlantis Press*, 1351-1367.
- Siahaan, C. D., & Pramusinto, H. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 279-285.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Utami, I. T. (2020). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur Pada Mata Kuliah Korespondensi Indonesia. *Serasi*, 18(2), 13-23.
- Varera, L., & Jerusalem, M. A. (2018). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pengetahuan Bahan Tekstil. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 13(1).